

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu jenis ternak yang khusus dipelihara untuk digemukan. Salah satu jenis sapi potong yang sering dipelihara di PT. Indo Prima Beef I yaitu sapi brahman *cross*. Sapi brahman *cross* merupakan persilangan sapi brahman (*Bos Indicus*) dengan sapi Shorthorn (*Bos Taurus*) menurut (Muslim *et al.*, 2013). Persilangan ini berbanding 50 % porposi darah sapi brahman : 25 % porposi darah sapi shorthorn (Turner, 1977). Persilangan ini bertujuan untuk menghasilkan tipe pedaging yang berkualitas. Kelebihan sapi brahman *cross* yaitu sapi yang mempunyai porposi darah brahman akan tahan terhadap pengaruh lingkungan tropis, serta memiliki pertumbuhan cukup baik sehingga sapi bangsa ini dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan indonesia (Cahyasari dan Husni, 2022).

Sapi potong jenis brahman *cross* tidak akan tumbuh secara maksimal jika hanya diberi makan begitu saja selain itu, manajemen kesehatan juga perlu diperhatikan selama pemeliharaan. Menjaga kesehatan pada sapi salah satu yang dilakukan yaitu dengan cara penerapan sanitasi kandang. Penerapan sanitasi kandang merupakan suatu kegiatan yang meliputi kebersihan bangunan tempat tinggal ternak atau kandang dan lingkungan dalam rangka untuk menjaga kesehatan ternak dan pekerja (BPTP-Ungaran, 2013). Kebersihan kandang maupun ternak harus lebih diperhatikan agar tidak menimbulkan penyakit pada ternak yang akan menurunkan peformanya (Purwanti *et al.*, 2016). Tujuan dari sanitasi kandang adalah untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit serta salah satu prosedur kebersihan kandang (Herlambang,2014).

Kegiatan penerapan sanitasi kandang yaitu melakukan sanitasi di setiap kandang. Salah satu prosedur pembersihan kandang adalah melakukan kegiatan pembersihan kotoran ternak secara rutin setiap harinya (DairyNZ, 2015). Penilaian sanitasi kandang perlu di perhatikan bahwa salah satu faktor yang terdapat pada kandang yaitu penyakit. Kegiatan sanitasi kandang dapat mencegah dan mengendalikan penyakit pada sapi potong dan meningkatkan kesadaran bagaimana pentingnya menjaga sanitasi kandang.

1.2 Tujuan

Tujuan Tugas akhir (TA) ini untuk menjelaskan tentang penerapan sanitasi kandang sapi potong di PT. Indo Prima Beef I Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah.

1.3 Kerangka Pemikiran

Dalam industri *feedlot* atau usaha penggemukan sapi potong dapat dilakukan dengan kegiatan penerapan sanitasi. Sanitasi adalah suatu kegiatan yang meliputi kebersihan bangunan tempat tinggal ternak atau kandang dan lingkungannya dalam rangka untuk menjaga kesehatan ternak dan pekerja serta terhindar dari berbagai penyakit (BTPT- Ungaran, 2013). Tujuan dari sanitasi kandang adalah untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit serta salah satu prosedur kebersihan kandang (Herlambang,2014).

kegiatan sanitasi yang dilakukan dalam industri feedlot mencakup sanitasi kandang, sanitasi tempat minum dan pakan, sanitasi peralatan dan sanitasi pekerja. Sanitasi kandang yaitu melakukan pembersihan feses disetiap harinya. Sanitasi tempat minum dan pakan yaitu membersihkan bak minum dan membersihkan palungan sisah-sisah pakan. Sanitasi peralatan dilakukan dengan menggunakan air mengalir dan sanitasi pekerja dapat meliputi kebersihan tubuh dan perlengkapan yang digunakan oleh pekerja.

1.4 Kontribusi

Tugas Akhir (TA) ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi peternak dan para pembaca tentang penerapan sanitasi kandang sapi potong di PT. Indo Prima Beef 1 Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sapi Potong

Sapi potong merupakan salah satu jenis ternak yang khusus dipelihara untuk digemukan karena memiliki karakteristik seperti tingkat pertumbuhan cepat dan daging yang cukup baik. Sapi potong yaitu ternak yang diambil dagingnya sebagai produk utama dengan tujuan untuk meningkatkan produktifitas daging yang berkualitas. Produktifitas sapi potong dipengaruhi oleh pakan yang dikonsumsi dan manajemen pemeliharaan (Wiyatna *et al.*, 2012). Faktor yang menentukan tingkat konsumsi pakan hewani dimasyarakat indonesia meningkat, yaitu daya beli masyarakat terhadap daging sapi cukup tinggi (Adawiyah *et al.*, 2016).

Salah satu jenis sapi potong yang ada di PT. Indo Prima Beef I adalah sapi brahman *cross*. Sapi brahman *cross* adalah salah satu jenis ternak yang dikembangkan dan dipelihara pada perusahaan *feedlot* yang ada di Indonesia. Salah satu perusahaan *feedlot* memilih jenis sapi brahman *cross* yaitu karena memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik terhadap cuaca di Indonesia, serta dapat beradaptasi dengan lingkungan.

2.2 Sanitasi

Sanitasi merupakan salah satu program usaha peternakan yang meliputi kebersihan kandang dan lingkungan sehingga tidak menimbulkan aroma tidak sedap atau lembab. Selanjutnya yang dimaksud dengan sanitasi adalah tindakan yang dilakukan terhadap lingkungan untuk menjaga kesehatan manusia dan hewan (Notoadmodjo *et al.*, 2003). Tujuan dari kegiatan sanitasi yaitu untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit serta salah satu prosedur kebersihan kandang (Herlambang, 2014).

2.2.1 Sanitasi Kandang

Sanitasi merupakan kegiatan yang meliputi kebersihan kandang dan lingkungannya. Kandang adalah bangunan sebagai tempat tinggal yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi ternak. Sanitasi kandang memiliki peran sangat penting dalam menjaga kesehatan hewan dan peternak sapi. Menurut

(Fatrisia *et al.*,2017) cara yang bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan antara kandang lain:

- a. Menyemprot lantai kandang secara teratur dengan menggunakan disinfektan untuk membasmi kuman dan bakteri
- b. Tidak membiarkan kotoran sapi menumpuk dikandang
- c. Merancang ventilasi agar aliran udara dapat berjalan dengan lancar
- d. Membersihkan tempat pakan dan minum setiap hari serta menyapu sisa pakan yang jatuh dilantai
- e. Membersihkan area luar kandang seperti sampah dan semak-semak
- f. Menjaga kebersihan badan sapi
- g. Menghindari pemberian pakan yang tercemar bahan bahaya seperti jamur dan ulat

Dengan menerapkan kegiatan sanitasi kandang, adapun manfaatnya sebagai berikut:

- a. Menjaga kesehatan hewan dan meningkatkan daya tahan tubuhnya
- b. Mencegah serangan penyakit pada hewan ternak
- c. Menekan biaya pengobatan hewan ternak
- d. Meningkatkan nafsu makan ternak, sehingga berat badannya selalu terjaga
- e. Kondisi kandang dan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman bagi peternak (Balai Proteksi Tanaman Pertanian Maluku, 2019).

2.2.2 Sanitasi Peralatan

Peralatan kandang merupakan peralatan penting bagi peternak untuk pelaksanaan kebersihan kandang sapi potong yaitu untuk membersihkan kotoran ternak, debu dan sampah di lingkungan sekitar kandang. Peralatan yang digunakan setiap hari setelah digunakan harus dibersihkan dan diletakan di tempat yang bersih. pada wabah penyakit terjangkit maka peralatan dibersihkan menggunakan disinfektan membersihkan peralatan yang telah digunakan dengan cara: menyemprotkan alat yang digunakan dengan air bersih dan mengalir, menggunakan disinfektan seperti: *spectaral* dan menjemur langsung dibawah sinar matahari.

Ada beberapa peralatan yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Sekop, digunakan untuk mengangkat atau membuang feses.

- b. Sorokan digunakan untuk mengumpulkan feses atau kotoran agar mempermudah saat pengangkutan kedalam troli
- c. Sapu lidi, digunakan untuk membersihkan tempat pakan, gang kandang serta lingkungan disekitarnya.
- d. Sikat, digunakan untuk membersihkan tempat minum.
- e. Ember, digunakan untuk membawa air, makan penguat dan lain sebagainya
- f. Selang air, digunakan untuk mengalirkan air dan juga digunakan untuk mencuci kandang dan peralatan.
- g. Troli, digunakan untuk mengangkut pakan konsentrat, kotoran atau limbah padat seperti (sampah, sisa-sisa rumput dan limbah) ke tempat pembuangan atau penampungan limbah.

2.2.3 Sanitasi Pekerja

Sanitasi pekerja adalah salah satu usaha untuk mengawasi faktor-faktor yang berasal dari lingkungan fisik yang akan berpengaruh terhadap manusia, terutama hal-hal yang dapat memberikan dampak yang mengganggu perkembangan fisik dan kesehatan (Rahmadhani dan Sumarmi., 2017). Dalam suatu peternakan kebersihan sangat penting dan perlu dalam suatu peternakan. Kebersihan pekerja dilakukan sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan menggunakan air mengalir dan sabun.

2.3 Sejarah PT Indo Prima Beef

2.3.1 Sejarah Dan Perkembangan

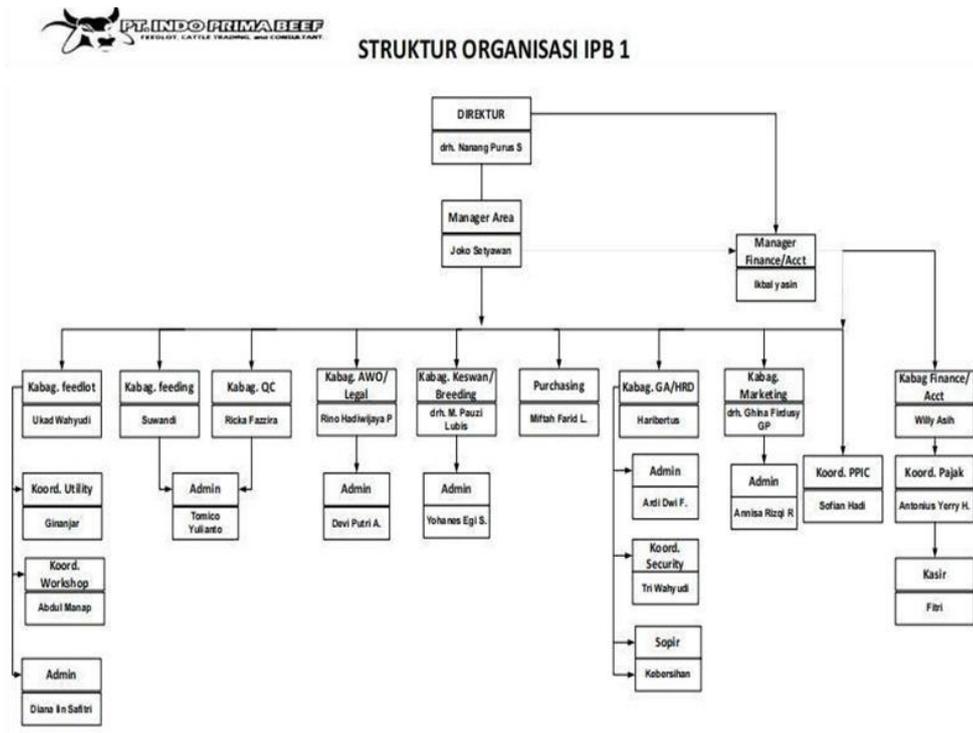
PT. Indo Prima Beef I awalnya merupakan bisnis keluarga yang dibuat oleh Bapak Nanang dan Ibu Wenny (istri) serta keluarga besar. Kemudian Pada tahun 2012, Bapak Nanang meresmikan usahanya menjadi CV sempulur mandiri jaya. Ide untuk beternak sapi impor dimulai pada awal tahun 2014, sehingga Bapak Nanang mengubah menjadi PT. Indo Prima Beef I akhirnya mendapat izin kuota sapi impor, hal ini merupakan impor perdana dengan kuota 3000 ekor. Pertengahan memulai mitra dengan koperasi Gunung Madu dan Samudra Biru Langit (SBL). Tahun 2009, Bapak Joko Setyawan memulai bergabung dengan PT. Indo Prima Beef I sebagai manager. Manajemen pemeliharaan yang diterapkan dari awal sampai panen harus berdasarkan rekomendasi dari PT. Indo Prima Beef I.

2.3.2 Lokasi Perusahaan

PT. Indo Prima Beef I terletak di Desa Adi Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Lokasi peternakan di PT. Indo Prima Beef I juga sudah tersedia sumber air, tenaga Kerja dan memiliki area yang luas, serta akses transportasi yang mudah dijangkau. Lokasi peternakan dengan jalan raya ± 2 km menjadikan lokasi peternakan ini sangat strategis dalam mendukung kegiatan dari peternakan ini seperti pendistribusian bahan pakan, pengadaan sapi *import* dari pelabuhan menuju lokasi peternakan, pemasaran dan perlengkapan sarana produksi. PT. Indo Prima Beef I berbatasan dengan Desa Yukum Jaya sebelah Utara, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Indra Putra Subing, sebelah yaitu Desa Seputih Jaya, dan disebelah barat berbatasan dengan Desa Bandar Jaya Barat. PT. Indo Prima Beef I memiliki total luas lahan 32.500 m². Luas peternakan dibagi menjadi lokasi perkantoran serta mees, gudang pakan, kandang *breeding*, kandang isolasi, kandang penggemukan, dan tempat pengolahan limbah.

2.3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur merupakan pengorganisasian unsur-unsur yang berkaitan dalam sistem terorganisasi. Organisasi merupakan perkumpulan atau sekelompok manusia untuk saling memberi ide, saling berkerjasama, terkendali dan dipimpin agar tercapainya tujuan yang sudah ditentukan bersama. Dalam sekelompok ini setiap orang harus jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. Struktur organisasi dibentuk untuk membedakan hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan fungsinya, serta untuk membangun kordinasi yang baik antara pimpinan dan karyawan. Struktur organisasi dibentuk untuk membedakan hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan fungsinya, serta untuk membangun kordinasi yang baik antara pimpinan dan karyawan. PT. Indo Prima Beef I dipimpin langsung oleh pemiliknya yaitu drh. Nanang Purus Subendro dan manager *feedlot* sebagai pimpinan di PT. Indo Prima Beef I yang membawahi kesehatan hewan, produksi, dan *marketing*



Gambar 1. Struktur organisasi PT. Indo Prima Beef I